

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. Keuntungan dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2017).

Jenis penelitian deskriptif ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2019 sampai 18 Mei 2019.

### **C. Subyek Studi Kasus**

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, tetapi lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus sebanyak dua orang pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang mempunyai masalah nausea
- b. Pasien gagal ginjal kronik dengan masalah nausea yang dirawat tiga hari

#### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016) .

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien gagal ginjal kronis yang memiliki data rekam medis tidak lengkap

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nausea.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan mual yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi pasien. (Hidayat, 2011).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien gagal ginjal kronis dengan mual. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien gagal ginjal kronis dengan mual.

Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

- c. Mengajukan izin penelitian ke Kesbangpol Limas Gianyar.
- d. Mengajukan izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Gianyar.
- e. Berkoordinasi dengan Kepala Ruangan Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar dalam pemilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal dengan mual dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien GGK dengan mual. Lembar pengumpulan data meliputi :

- a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan, yang dilihat dari dokumen pasien yang dijadikan responden apabila masing-masing pernyataan yang sudah tercantum di dalam lembar pengumpulan data ditemukan di dalam dokumen responden maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak

- b. Perumusan diagnose

Lembar observasi ini terdiri dari 18 pernyataan, yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah SDKI 2016 yaitu *problem*,

*etiology, sign and symptom* (PES) maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai dengan kaidah SDKI 2016 diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

c. Perencanaan keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 10 pernyataan, yang dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan sesuai dengan NIC diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

d. Implementasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 10 pernyataan, yang dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan, dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak tercapai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

## **F. Metode Analisa Data**

Data penelitian ini akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif merupakan suatu cara mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun selanjutnya adalah langkah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan melalui

temuan dalam bentuk tulisan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, kemudian membandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan yang disajikan dengan uraian atau narasi dalam bentuk tulisan.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus.

Adapun prinsip etik yang mendasari studi kasus ini adalah :

#### 1. *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Merupakan persetujuan subjek/partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan memberikan lembar surat persetujuan. Lembar pernyataan persetujuan diberikan kepada partisipan setelah diberikan informasi dan sebelum penelitian dilakukan. Adapun informasi yang diberikan meliputi tujuan penelitian, prosedur penelitian, durasi keterlibatan partisipan, hak-hak dari partisipan dan bentuk partisipasinya dalam penelitian ini.

#### 2. Menghargai harkat dan martabat partisipan.

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan (*Confidentiality*) informasi yang didapat mengenai partisipan.

3. Prinsip keadilan (*justice*) untuk semua partisipan

Memberikan hak yang sama pada partisipasi untuk memilih atau berkontribusi dalam penelitian tanpa adanya membeda-bedakan atau diskriminasi. Setiap partisipasi mendapatkan perlakuan yang sama dan penghargaan yang sama tanpa memandang suku, agama, etnis serta kelas sosial.

4. *Anonimty*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Dharma,2017)